

INDUSTRI BISNIS ISLAM

Tim Dosen

Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia



TABLE OF CONTENTS

1

Kunci Sukses dalam Bisnis Islam

2

Etika Bisnis Produsen dan Konsumen

3

Peluang dan tantangan bisnis Islam di Indonesia



UPI FPB IEKI
ILMU EKONOMI & KEUANGAN ISLAM



AQAS
AGENCY FOR
QUALITY ASSURANCE
AND ACCREDITATION
IN
EDUCATION



AACSB
Business
Education
Alliance
Member



**Kampus
Merdeka**
SINERGI KEMAJUAN



KUNCI SUKSES DALAM BISNIS MENURUT ISLAM

Kunci sukses dalam bisnis menurut Islam



·BERKAITAN DENGAN
HATI
(KEPERCAYAAN
PEBISNIS)



·BERKAITAN DENGAN
MORAL DAN
PERILAKU BISNIS



·BERKAITAN DENGGA
PENGEMBAGAN
HARTA



Berkaitan dengan hati (kepercayaan pebisnis)

1

• Niat yang Benar

2

• Harta adalah milik Allah dan memilikinya merupakan ujian,
• Karena itu kelapangan dan kesempitan adalah bentuk kasih sayang Allah.

3

• Allah menjamin rezeki seluruh makhluknya tetapi manusia di tuntut untuk ikhtiar dan membagi bagi sesuai dengan kehendaknya

3

• Rezeki tidak hanya bersifat materi saja tetapi bisa bersifat
• imateri serta spiritual



Berkaitan dengan moral dan perilaku bisnis

- Kejujuran. " tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib kecuali dia menjelaskan aibnya (hr al-quzwaini)
- Pemenuhan janji dalam perjanjian (qs almaidah: 1, al-isra: 34)
- Toleransi, keluwesan dan keramah tamahan" allah merahmati seseorang yang ramah dan toleran dalam menjual, membeli dan menagih (hr. bukhari dan at-tirmidzi, qs al-muttafiffin :2' al baqoroh : 280)



Berkaitan dengan pengembangan harta



- Mengandung unsur kehalalan
- Saling menerima dengan baik (tidak memaksa)
- Manfaat
- Keseimbangan
- Kejelasan (menghindari perselisihan dan permusuhan)
- Persaingan secara sehat



Etika perilaku produsen dan konsumen

Islam adalah agama penuh etika. Pada setiap aspek kehidupan baik muamalah atau ubudiyah syarat dengan muatan nilai moral (etika). Etika memiliki sinonim dengan akhlak atau adab. Dalam hal pemasaran, yang wajib menerapkan etika adalah semua pihak yang terlibat (baik produsen, konsumen, distributor, perusahaan dan masyarakat).



Kaidah etika perilaku produsen dan konsumen menurut Islam

- 01 •Memproduksi barang tersier dan sekunder disesuaikan dengan permintaan pasar
- 02 •Kontrol pasar yang dilakukan produsen dengan cermat guna menghindari *over supply*
- 03 •Tidak melakukan penimbunan barang demi meraih keuntungan yang besar
- 04 •Memiliki motivasi yang sejalan dengan prinsip Islam (keadilan)
- 05 •Dalam memproduksi tetap mengedepankan pada biaya produksi yang proporsional
- 06 •Melakukan promosi yang wajar guna menghindari terciptanya perilaku konsumtif masyarakat



Petunjuk etika bisnis yang ditekankan oleh Rasulullah Saw

1

Prinsip esensial dalam bisnis adalah kejujuran. Sabda Rasulullah “siapa yang menipu kami, maka dia bukan kelompok kami” (HR. Muslim).

2

Mengedepankan sikap ta’awun (tolong menolong) dan saling memberikan kemudahan bagi semua pihak.

3

Tidak melakukan sumpah palsu. Sabda Rasulullah Saw., “Rasulullah mengancam dengan azab yang pedih orang yang bersumpah palsu dalam bisnis. Dan Allah Swt., tidak akan menghiraukannya di hari kiamat (HR. Muslim).

4

Ramah tamah

5

Tidak boleh melakukan penawaran palsu agar orang lain tertarik membeli barang tersebut.

6

Tidak boleh menjelek-jelekan bisnis orang lain.

7

Tidak melakukan ikhtikar. praktik penimbunan barang dengan tujuan jika terjadi kelangkaan maka barang tersebut akan dikeluarkan, tentunya dengan harga yang sangat mahal.

8

Takaran, ukuran dan timbangan harus benar. (Q.S.Al-Muthaffifin:1-3; Q.S. As-Syu’ara: 181-182).

9

Bisnis tidak boleh sampai mengganggu ibadah kepada Allah Swt.

10

Membayar upah dan gaji tidak boleh ditunda dan sesuai dengan kerja yang dilakukan. Sabda Rasulullah., “bayarlah upah kepada karyawan sebelum kering keringatnya”. (HR. Baihaqi).

Petunjuk etika bisnis yang ditekankan oleh Rasulullah Saw

1

Tidak melakukan monopoli. Monopoli adalah eksploitasi yang dilakukan sekelompok orang yang tujuan utamanya adalah menguasai secara mutlak demi keuntungan.

1

Tidak diperkenankan melakukan bisnis yang mengarah kemudharatan dan merusak sistem sosial. Misalnya menjual barang halal pada produsen minuman keran

1

Komoditas yang dijual adalah barang halal dan suci. Serta bisnis dilakukan atas dasar sukarela.

1

Segera melunasi kredit (utang) yang menjadi kewajiban. Sabda Rasulullah Saw., "Sebaik-baik dari kamu adalah orang yang paling bersegera (mempercepat) untuk membayar utang". (HR. Hakim).

1

Memberikan kelonggaran waktu bagi kreditor jika belum mampu untuk membayar. Sabda Rasulullah Saw., "barangsiapa yang menanggungkan seseorang yang kesulitan membayar utang atau membebaskannya, maka Allah Swt., akan memberikan naungan di bawah naungan-Nya pada hari yang tidak ada lagi naungan kecuali naungan-Nya". (HR. Muslim).

1

Bisnis yang dilaksanakan bersih dari unsur riba. Firman Allah Swt. Dalam QS. Al-Baqarah: 275.



Esensi penting etika pemasaran bagi seorang *marketer* muslim

Barometer ketakwaan seseorang

Mendatangkan keberkahan

Memperoleh derajat yang tinggi

Sarana ibadah kepada Allah

Niat Ikhlas kepada Allah

Profesional, Jujur dan Amanah

Mengedepankan Etika

Tidak melanggar prinsip syariah

Ukhuwah Islamiyah



Prinsip-prinsip Islam mengenai halal haram

- Prinsip dasarnya adalah diperbolehkannya segala sesuatu
- Untuk membuat absah dan melarang adalah hak Allah Swt semata
- Melarang yang halal dan membolehkan yang haram sama dengan syirik
- Larangan atas segala sesuatu didasari pada sifat najis dan melukai
- Apa yang halal adalah yang diperbolehkan, dan yang haram adalah yang dilarang
- Menganggap yang haram sebagai yang halal adalah hal yang dilarang

- Niat yang baik tidak membuat yang haram bisa diterima
- Apa yang mendorong pada yang haram adalah juga haram
- Hal-hal yang meragukan sebaiknya dihindari
- Yang haram terlarang bagi siapapun
- Keharusan menentukan adanya pengecualian



2

PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS ISLAM DI INDONESIA



ISLAMIC FINANCE

1. Malaysia
2. Saudi Arabia
3. Bahrain
4. Kuwait
5. United Arab Emirates
6. Indonesia
7. Iran
8. Oman
9. Qatar
10. Jordan



HALAL FOOD

1. Malaysia
2. Indonesia
3. Turkey
4. Russia
5. United Arab Emirates
6. Kazakhstan
7. Singapore
8. Saudi Arabia
9. South Africa
10. Australia



MUSLIM-FRIENDLY TRAVEL

1. Malaysia
2. Singapore
3. Turkey
4. Bahrain
5. United Arab Emirates
6. Tunisia
7. Saudi Arabia
8. Kuwait
9. Kazakhstan
10. Morocco



MODEST FASHION

1. United Arab Emirates
2. Turkey
3. Indonesia
4. China
5. Spain
6. Italy
7. Singapore
8. France
9. Malaysia
10. Germany



PHARMA AND COSMETICS

1. Singapore
2. Malaysia
3. Netherlands
4. Belgium
5. France
6. Egypt
7. Turkey
8. United Arab Emirates
9. Indonesia
10. United Kingdom



MEDIA AND RECREATION

1. Malaysia
2. Singapore
3. United Arab Emirates
4. China
5. Turkey
6. United Kingdom
7. Netherlands
8. Belgium
9. Germany
10. United States



Gambaran Potensi Pasar Indonesia



•Pertumbuhan populasi muslim yang terus meningkat



Masyarakat muslim Indonesia semakin sadar untuk beraktivitas secara syariah termasuk jual dan beli



Munculnya pasar syariah



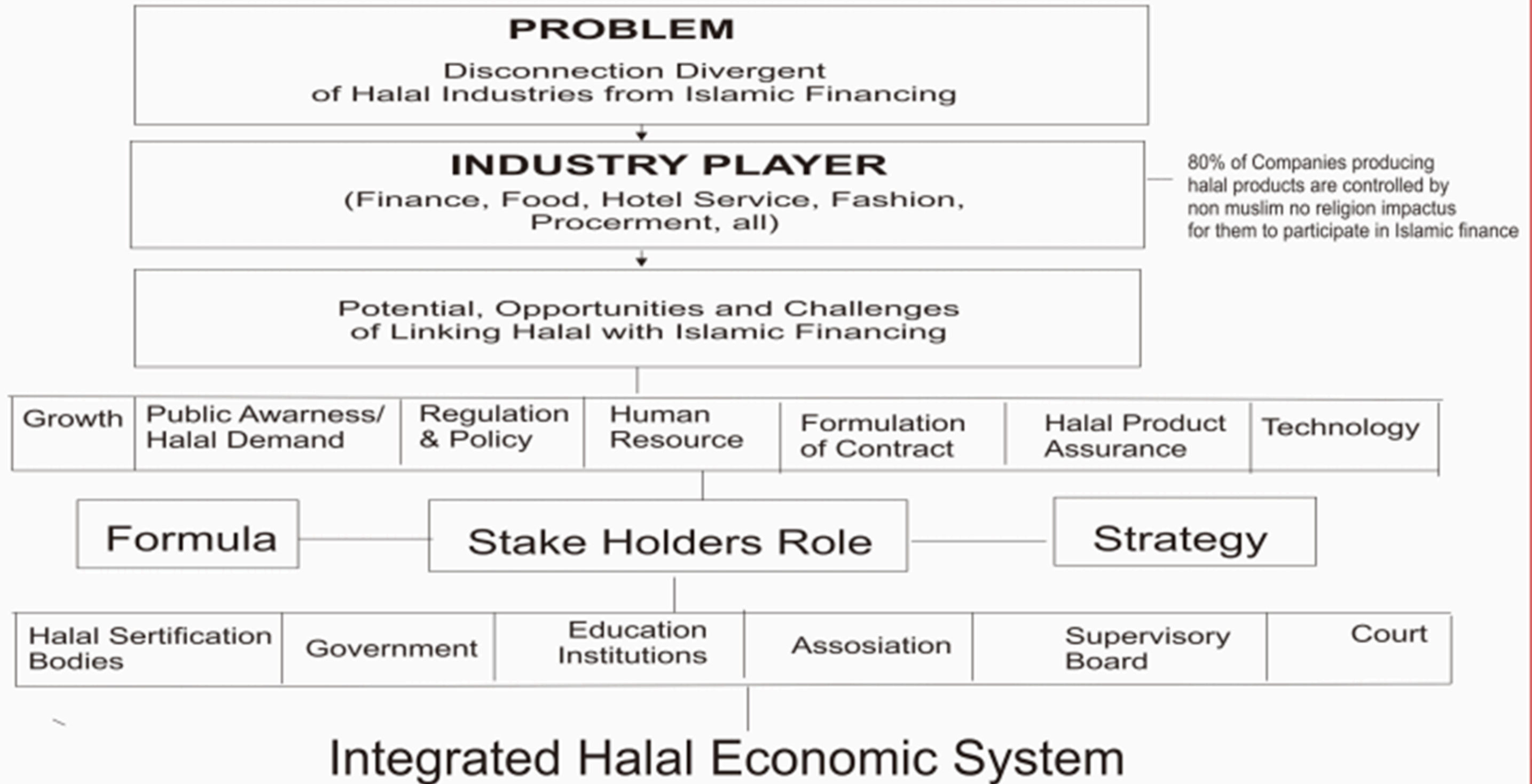
Adanya tuntutan dari aspek mode terkait dengan semakin dibutuhkannya mode fashion sesuai syariah



Semakin berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia



Strategic Alliances Between Islamic Finance & Halal Industries



جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا



IEKIUPIMUMTAZ



IEKI UPI



IEKIUPI



IEKI.UPI.EDU